

V. KESIMPULAN

1. Tidak adanya interaksi yang terjadi konsentrasi larutan ekstrak daun jeruk purut dan jenis pelarut dalam pengelolaan hama kumbang jagung (*S. zeamais*) pada benih jagung.
2. Perlakuan konsentrasi larutan ekstrak daun jeruk purut pada jenis pelarut etanol mampu menyebabkan mortalitas kumbang jagung lebih tinggi dibandingkan yang menggunakan jenis pelarut aseton.
3. Pada konsentrasi larutan ekstrak daun jeruk purut 10% pada pelarut etanol menunjukkan hasil yang lebih efektif dalam mengendalikan hama gudang kumbang jagung selama penyimpanan
4. bulan pada benih jagung. Mutu benih jagung masih tergolong baik (daya berkecambah >80%) setelah penyimpanan selama empat bulan dan perlakuan benih dengan konsentrasi larutan ekstrak daun jeruk purut 0, 2.5, 5 dan 10% pada jenis pelarut etanol mampu mempertahankan daya berkecambah benih lebih baik dari pada konsentrasi larutan ekstrak 0, 2.5, 5 dan 10% pada pelarut aseton.